

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini bank memegang peran yang sangat penting dalam sebuah negara. Menurut undang-undang RI No.10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini berkaitan dengan fungsi bank adalah *financial intermediary*, dengan menjalankan fungsinya tersebut, bank sebagai lembaga keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian. Dengan menerima kelebihan dana dari pihak lain, yaitu dengan menerima simpanan pihak kedua berupa simpanan dari pihak lain. Simpanan dari pihak ketiga berupa giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito. Sedangkan sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan, bank sebagai pemberi kredit baik untuk pihak kedua maupun pihak ketiga. Dalam menciptakan produk dan jasa perbankan, bank harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakat guna memperlancar segala keperluan mereka dengan sarana yang mudah dan praktis dan didukung adanya pelayanan yang baik dan cepat.

Dari semua kegiatan operasional yang dijalankan bank bertujuan untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi dengan menempatkan dana ke dalam aktiva yang produktif. Untuk mengindikasikan kinerja pihak manajemen dalam

memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh bank dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Yaitu rasio yang membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

Kinerja bank yang baik terjadi apabila ROA suatu bank meningkat dari periode ke periode tertentu. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi pada bank *go public* yang menjadi obyek penelitian ini. Perkembangan ROA pada bank *go public* dapat dilihat dari analisis trend ROA bank *go public* di Indonesia pada empat tahun terakhir.

Berdasarkan data analisis trend ROA bank *go public* di Indonesia pada empat tahun terakhir dapat ditemukan bahwa meskipun secara rata-rata bank *go public* selama periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan IV 2013 mengalami kenaikan yang ditunjukkan oleh rata-rata trend sebesar 0,28 persen, namun masih terdapat lima bank yang mengalami penurunan ROA selama periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan IV 2013.

Bank-bank tersebut adalah PT Bank Rakyat Agroniaga dimana penurunan rata-rata trend -0,51, PT Bank Internasional Indonesia mengalami penurunan rata-rata trend -0,09, PT Bank Mayapada Internasional mengalami penurunan rata-rata trend -0,08, PT Bank Bukopin -0,04, dan PT Bank Bumi Artha -1,16. Sehingga perlu dicari tahu faktor-faktor apa yang menjadi penyebab turunnya rata-rata trend dari kelima bank tersebut. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti ROA pada Bank yang *go public* sekaligus mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN ROA BANK GO PUBLIC DI INDONESIA
PERIODE TRIWULAN 1 2010- TRIWULAN IV 2013
(dalam persen)

| No | Nama Bank | 2010 | Trend | 2011 | Trend | 2012 | Trend | 2013 | Rata-rata Trend |
|----|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|
| 1 | Bank Negara Indonesia | 2,49 | -0.45 | 2,94 | -0.13 | 0,02 | -0,01 | 0,03 | 2,47 |
| 2 | Bank Rakyat Indonesia | 4,64 | 0.29 | 4,93 | -0.06 | 0,04 | -0,01 | 0,05 | 4,59 |
| 3 | Bank Tabungan Negara | 2,05 | -0.02 | 2,03 | -0.05 | 1,98 | 1,97 | 0,01 | 0,72 |
| 4 | Bank Mandiri | 3,63 | -0.26 | 3,37 | -0.02 | 3,35 | 3,32 | 0,03 | 1,39 |
| 5 | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga | 1,00 | 0.39 | 1,39 | 0.34 | 1,73 | 1,71 | 0,01 | -0,51 |
| 6 | Bank Arth Garha Internasional | 0,76 | -0.04 | 0,72 | 0.10 | 0,82 | 0,81 | 0,01 | 0,21 |
| 7 | Bank Central Asia | 3,51 | 0.31 | 3,82 | -0.37 | 3,45 | 3,42 | 0,03 | 1,20 |
| 8 | Bank CIMB Niaga | 2,73 | 0.05 | 2,78 | 0.28 | 0,03 | 3,04 | 0,02 | 2,70 |
| 9 | Bank Danamon Indonesia | 3,34 | -0.50 | 2,84 | 0.83 | 3,67 | 3,64 | 0,01 | 0,89 |
| 10 | Bank Ekonomi Raharja | 2.21 | 1,78 | -0.43 | 1.49 | -0.29 | 1.46 | -0.03 | 2,41 |
| 11 | Bank Himpunan Saudara 1906 | 2,78 | 0.22 | 3,00 | -0.23 | 2,77 | 2,75 | 0,02 | 0,92 |
| 12 | Bank ICB Bumi Putra | 0,51 | -2.15 | -1,64 | 1.73 | 0.09 | 0,07 | 0,02 | 0,44 |
| 13 | Bank Internasional Indonesia | 1,01 | 0.10 | 1,11 | 0.53 | 1.64 | 1,63 | 0,01 | -0,09 |
| 14 | Bank Mayapada Internasional | 1,22 | 0.85 | 2,07 | 0.96 | 3.03 | 3,01 | 0,02 | -0,08 |
| 15 | Bank Mega | 2,45 | 2.29 | 2,29 | 0.96 | 3.47 | 3,46 | 0,01 | 0,13 |
| 16 | Bank Mutiara | 2,53 | 0,36 | 2,17 | 0,85 | 1.32 | 1.37 | 0,05 | 1,66 |
| 17 | Bank Nusantara Parahyangan | 1,50 | -0,03 | 1,53 | -0,17 | 1.70 | 1.69 | 0,01 | 0,36 |
| 18 | Bank OCBC NISP | 1,09 | -0,82 | 1,91 | 0,21 | 1.70 | 1.69 | 0,01 | 0,36 |
| 19 | Bank Bukopin | 1,62 | -0,25 | 1,87 | 0,03 | 1.84 | 1.83 | 0,01 | -0,04 |
| 20 | Bank Sinar Mas | 1,44 | 0,37 | 1,07 | -0,68 | 1.75 | 1.74 | 0,01 | 0,39 |
| 21 | Bank Permata | 1,89 | -0,11 | 2,00 | 0,11 | 1.89 | 1.88 | 0,01 | 0,27 |
| 22 | Bank QNB Kesawan | 0,17 | -0,26 | 0,46 | 1,07 | -0.61 | -0,63 | 0,02 | 0,62 |
| 23 | Bank Victoria Internasional | 1,71 | -0,94 | 2,65 | 0,75 | 1.90 | 1.88 | 0,02 | 0,57 |
| 24 | Bank Capital Indonesia | 0,74 | -0,10 | 0,84 | -0,04 | 0.88 | 0,87 | 0,01 | 0,43 |
| 25 | Bank Pundi Indonesia | -0,06 | -8,00 | -5,00 | -7,00 | 2.00 | 1.99 | 0,11 | 0,14 |
| 26 | Bank Bumi Arta | 1,52 | 1,04 | -0,48 | -3,05 | 2.57 | 2,55 | 0,02 | -1,16 |
| 27 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional | 3,99 | 0,39 | 4,38 | 0,31 | 4.70 | 4,66 | 0,04 | 0,20 |
| 28 | Bank PAN Indonesia | 1.78 | 1.87 | 0.09 | 2.02 | 0.15 | 2.14 | 0.12 | 0,84 |
| 29 | Bank Of India Indonesia | 2,93 | -0,73 | 3,66 | 0,19 | 3.17 | 3,14 | 0,03 | 1,64 |
| | Rata-rata | 1,52 | 0,11 | 1,66 | 1,60 | 0,43 | 2,17 | 0,49 | 0,28 |

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (Diolah)

Secara konsep ROA sebuah bank dapat dipengaruhi oleh kinerja aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, dan efisiensi.

Menurut kasmir (2010 : 286) Likuiditas adalah faktor terpenting bank untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, Bank dapat membayar kembali pencairan dana diajukan, semakin besar rasio ini maka semakin likuid. Dalam penelitian ini digunakan dua rasio likuiditas yaitu antara lain *Load Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila LDR meningkat berarti terjadi peningkatan total kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan kenaikan biaya bunga, sehingga laba bank akan mengalami peningkatan dan ROA juga mengalami peningkatan..

IPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki. IPR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila IPR meningkat berarti terjadi peningkatan penempatan pada surat-surat berharga lebih besar dibandingkan peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya kenaikan pendapatan bunga lebih besar dari kenaikan biaya bunga, sehingga laba bank akan meningkat dan ROA ikut meningkat.

Kualitas aktiva adalah tingkat kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh biaya operasional bank. Dalam penelitian ini digunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila NPL meningkat berarti terjadi peningkatan pada kredit bermasalah lebih besar dibandingkan peningkatan total kredit. Akibatnya terjadi penurunan pendapatan bunga, sehingga laba bank akan turun dan ROA ikut menurun.

Sensitifitas adalah tingkat sensitif bank terhadap perubahan faktor variabel pasar. Untuk mengukurnya dapat digunakan beberapa rasio keuangan di antaranya adalah *Interest Rate Risk* (IRR) dan *Posisi Devisa Netto* (PDN). IRR digunakan untuk mengukur tingkat suku bunga yang diterima oleh bank. PDN digunakan untuk mengukur nilai tukar agar pendapatan bank melalui transaksi valuta asing optimal. IRR mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila IRR meningkat berarti terjadi peningkatan IRSA lebih besar dibandingkan peningkatan IRSL. Apabila dalam situasi ini terjadi kecenderungan tingkat suku bunga meningkat, maka peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga. Akibatnya laba bank meningkat dan ROA juga ikut meningkat. Dengan demikian pengaruhnya positif. Sebaliknya, dalam situasi tingkat suku bunga cenderung turun, maka penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan penurunan biaya bunga. Akibatnya laba bank akan turun dan ROA juga akan

menurun. Dengan demikian pengaruhnya negatif. PDN memiliki pengaruh yang positif maupun negatif terhadap ROA, hal ini dapat terjadi karena apabila PDN meningkat berarti terjadi peningkatan aktiva valas lebih besar dibandingkan peningkatan pasiva valas. Apabila dalam situasi ini terjadi kecenderungan nilai tukar valas meningkat, maka kenaikan pendapatan valas lebih besar dibandingkan kenaikan biaya valas. Akibatnya laba bank meningkat dan ROA juga ikut meningkat. Dengan demikian pengaruhnya positif. Sebaliknya, dalam situasi nilai tukar valas cenderung turun, maka penurunan pendapatan valas lebih besar dibandingkan penurunan biaya valas. Akibatnya laba bank turun dan ROA juga akan menurun, dengan demikian pengaruhnya negatif.

Efisiensi adalah kemampuan manajemen bank mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Untuk mengukurnya dapat digunakan beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam memperoleh pendapatan. FBIR adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa diluar bunga dan provisi pinjaman (Kasmir, 2010 : 115). BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila BOPO meningkat berarti terjadi peningkatan alokasi dana bank untuk membiayai kegiatan operasional lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional yang diperoleh bank. Akibatnya terjadi penurunan laba bank akan menurun dan ROA juga ikut menurun. FBIR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila FBIR meningkat berarti terjadi peningkatan

pendapatan operasional selain bunga lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional bank. Akibatnya laba bank akan meningkat dan ROA juga ikut meningkat.

Profitabilitas adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba sebelum pajak naik, semakin tinggi modal suatu bank untuk menutup risiko kerugiannya. Dalam penelitian ini digunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM). NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Artinya apabila semakin tinggi NIM berarti kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu semakin meningkat pula. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan bunga bersih lebih besar daripada kenaikan aktiva produktifnya, berarti mengakibatkan laba meningkat. Dan ROA bank akan mengalami peningkatan.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah LDR, IPR, NPL, BOPO, NIM, IRR, PDN, FBIR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank yang *go public* ?
2. Apakah LDR, IPR, NIM, FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank yang *go public* ?
3. Apakah NPL, BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank yang *go public* ?
4. Apakah IRR, PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank yang *go public* ?

5. Manakah di antara LDR, IPR, NPL, BOPO, NIM, IRR, PDN, FBIR mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap ROA pada bank *go public* ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas,maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, NPL, BOPO, NIM, IRR, PDN, FBIR, terhadap ROA pada Bank yang *Go Public*?
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif antara LDR, IPR, NIM, FBIR Terhadap ROA pada Bank yang *Go Public*?
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh negative antara NPL, BOPO, terhadap ROA pada Bank yang *Go Public*?
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh IRR, PDN terhadap ROA pada Bank yang *Go Public*?

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Bank :

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bank dalam usaha untuk mengatasi masalah dan peningkatan kinerja terutama yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank yang bersangkutan yaitu Bank yang *Go Public* dalam aspek profitabilitas.

- b. Bagi Penulis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai usaha bank dalam menentukan kebijakan dan keputusan yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkat profitabilitas bank yang *go public*.

c. Bagi STIE Perbanas :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan koleksi kepustakaan sebagai bahan pembanding atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian.

1.5.Sistematika Penulisan Skripsi

Agar hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini dapat diketahui dipahami dan dimengerti lebih jelas, maka skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini jelesakan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pengambilan keputusan Bank *Go Public*.